

DAFTAR PUSTAKA

- Aden R (2010). Manfaat dan Khasiat Madu: Keajaiban Sang Arsitek Alam. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Adnan F, Sadiq M, Jehangir A (2011). Anti hyperlipidemic effect of acacia honey (desi kikar) in cholesterol-diet induced hyperlipidemia in rats. Biomedical, 27: 62-67.
- Ademosun AO, Oboh G, Passamonti S, Tramer F, Ziberna L, Boligon AA, et al. (2015). Phenolics from grapefruit peels inhibit HMG-CoA reductase and angiotensin-I converting enzyme and show antioxidative properties in endothelial EA.Hy 926 cells. Food Science and Human Wellness, 4: 80-85.
- Alagwu EA, Okwara JE, Nneli RO, et al (2011). Effect of honey intake on serum cholesterol, tryglycerides, and lipoprotein levels in albino rats and potential benefits of risk of coronary heart disease. Nig J Physiol Sci, 26: 161-165.
- Al-'id MS (2010). Pengobatan dengan madu cetakan I. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Alvarez-Suarez JM, Tulipanis S, Romandini S, Bertoli E, Battino M (2010). Contribution of honey in nutrition and human health: A review. Mediterr J Nutr Metab, 3: 15-23.
- Al-Waili NS, Boni NS (2003). Natural honey lowers plasma prostaglandin concentrations in normal individuals. J Med Food, 6: 129-133.
- Anwar F dan Khomsan A (2009). Makan tepat, badan sehat. Jakarta: Hikmah PT Mizan Publiko.
- Anwar TB (2004). Dislipidemia sebagai faktor risiko penyakit jantung koroner. e-USU Repository Universitas Sumatra Utara.
- Bogdanov S, Jurendic T, Sieber R, Gallmann P (2008). Honey for nutritionand health: A review. After: American Journalal of the College of Nutrition, 27: 677-689.
- BPS (2014). Rata-rata konsumsi per kapita sehari menurut kelompok makanan 1999. Survei Sosial Ekonomi Nasional 2002-2013. <http://www.bps.go.id>. Diakses 4 Juni 2016.
- Champe PC, Harvey RA, Ferrier DR (2010). Biokimia: Ulasan bergambar. Edisi ke 3. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Chen Z, Ma KY, Liang Y et al (2011). Role and classification of cholesterol-lowering functional foods. J Funct Foods, 6: 13-8.

- Conn PM (2008). Sourcebook of models for biomedical research. New Jersey: Humana Press.
- Dahlan MS (2010). Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Eteraf-oskouei T, Najafi M (2013). Traditional and modern use of natural honey in human disease: A review. *Iran J Basic Med Sci*, 16(6): 731-742.
- Fat Secret (2016). Food database and calories counter beef tallow (fat). [Https://www.fatsecret.com/calories-nutrition](https://www.fatsecret.com/calories-nutrition). Diakses pada 17 Juni 2016.
- Ferrier DR (2014). Biochemistry: Lippincott's illustrated reviews 6th edition.
- Fajrilah BR, Indrayani UD, Djam'an Q (2013). Pengaruh pemberian madu terhadap kadar malondialdehyde (MDA) plasma darah pada tikus yang diinduksi alloxan studi experimental pada tikus putih jantan galur wistar. *Sains Medika*, Vol 5, No 2: 98-100.
- Gajda AM (2009). High fat diets for diet-induced obesity models. www.researchdiets.com. Diakses 17 Juni 2016.
- Ganiswara SG (2000). Farmakologi dan terapi. Edisi ke IV. Jakarta: Bagian Farmakologi FK UI
- Gheldorf N, Wang XH, Engeseth NJ (2002). Identification and quantification of antioxidant components of honey from various floral sources. *J Agric Food Chemistry*, 50: 5870-5877.
- Guyton AC, Hall JE (2007). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi ke 11. Jakarta: EGC.
- Hermanto S, Muawanah A, Harahap R (2008). Profil dan karakteristik lemak hewani (ayam, sapi dan babi) hasil analisa FTIR dan GCMS. *Jurnal Valensi*, 1(3): 102-109.
- Inayah, Marianti A, Lisdiana (2012). Efek madu randu dan kelengkeng dalam menurunkan kolesterol pada tikus hiperkolesterolemik. *Unnes J Life Sci*, 1(1).
- Iswari RS (2009). Perbaikan fraksi lipid serum tikus putih hiperkolesterolemia setelah pemberian jus dari berbagai olahan tomat. Artikel Penelitian, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 1-6.
- Kemenkes RI (2014). Pusat data dan informasi: Situasi kesehatan jantung. Jakarta Selatan.
- Lieberman M, Marks A, Peet A (2013). Marks' basic medical biochemistry: A clinical approach 4th ed.
- Ma KY, Yang N, Jiao R, *et al* (2011). Dietary calcium decreases plasma cholesterol by down regulation of intestinal NPC1L1 and MTP and up regulation of CYP7A1 and ABCG 5/8 in hamster. *Mol Food Res*, 55: 247-258.

- Moniruzzaman M, Khalil MI, Sulaiman SA, Gan SH (2013). Physicochemical and antioxidant properties of malaysian honeys produced by *Apis cerana*, *Apis dorsata* dan *Apis mellifera*. BMC Complementary and Alternative Medicine.
- Murray RK, Granner DK, Rodwell VW (2009). Biokimia harper. Edisi ke 27. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nadhilla NF (2014). The Activity of antibacterial agent of honey against *Staphylococcus aureus*. J MAJORITY Vol. 3 No. 7.
- Nugraheni K (2012). Pengaruh pemberian minyak zaitun extra virgin terhadap profil lipid serum tikus putih strain sparague dawley hipercolesterolemia. Artikel Penelitian, Universitas Diponegoro, Semarang, 1-27.
- Nurmasitoh T, Praminingtyas MD (2015). Honey improves lipid profile of diet-induced hypercholesterolemic rats. Universa Medicana, Vol.34 No. 3.
- Parwata IMOA, Ratnayani K, Listya A (2010). Aktivitas antiradikal bebas serta kadar beta karoten pada madu randu (*Ceiba pentandra*) dan madu kelengkeng (*Nephelium longata L*). Jurnal Kimia, 4: 54-62.
- Suranto A (2005). Khasiat dan manfaat madu herbal. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sakri FM (2015). Madu dan khasiatnya: Suplemen sehat tanpa efek samping. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Taylor (2003). Advances in Food and Nutrition Research. Volume 47.
- Tomkin GH, Owens D (2012). LDL as a cause of atherosclerosis. Open Atheroscl Thromb J, 5: 13-21.
- Tuminah S (2009). Efek asam lemak jenuh dan asam lemak tak jenuh “trans” terhadap kesehatan. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Vol XIX.
- Winarsi H (2007). Antioksidan alami dan radikal bebas, potensi dan aplikasinya dalam kesehatan. Cetakan ke I, Kanisius. Yogyakarta.
- Wolfenshon dan Liroyd (2003). Handbook of laboratory animal management and welfare. 3rd Edition. United Kingdom: Blackwell Publishing Ltd.